

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

Tindakan Bersama Menekan Risiko Penyakit Zoonosis di Indonesia

Penyakit zoonosis terus menjadi tantangan bagi kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit-penyakit yang menular dari hewan ke manusia melalui kontak langsung atau kontaminasi makanan, air, dan lingkungan ini mengancam kesehatan serta kehidupan. Dengan semakin banyaknya interaksi antara manusia dan hewan dan juga meningkatnya kejadian-kejadian terkait iklim seperti banjir dan kekeringan, risiko penyebaran penyakit meningkat. Karena itu, identifikasi dini risiko dan tindakan terkoordinasi antarsektor menjadi penting untuk mencegah kejadian luar biasa (KLB) penyakit serta melindungi masyarakat.

Mengingat pentingnya hal ini, Kementerian Kesehatan dan World Health Organization (WHO) mengadakan tiga lokakarya penilaian risiko bersama atau Joint Risk Assessment pada bulan Juli 2026. Lokakarya di Maros, Sulawesi Selatan berfokus pada rabies; di Bantul, Yogyakarta berfokus pada antraks, dan di Jepara, Jawa Tengah berfokus pada leptospirosis. Peserta dari sektor kesehatan manusia, hewan, satwa liar, dan lingkungan duduk bersama perwakilan pemerintah daerah, tenaga klinis, pakar laboratorium, akademisi, organisasi profesional, dan perwakilan masyarakat untuk mengkaji bukti dan menyusun rekomendasi.

Penilaian risiko bersama ini merupakan bagian dari pendekatan One Health Indonesia, yang menyadari hubungan antara kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan. Penilaian ini mendukung perencanaan berbasis risiko dan kesiapsiagaan dengan mengidentifikasi risiko prioritas, memperkuat koordinasi antar-sektor, dan memperkuat deteksi dini, surveilans (pemantauan penyakit), dan respons terhadap kejadian penyakit. Penilaian-penilaian sebelumnya telah membantu penguatan pencegahan dan pengendalian penyakit zoonosis, seperti penguatan surveilans dan deteksi dini penyakit leptospirosis di Demak, Jawa Tengah.

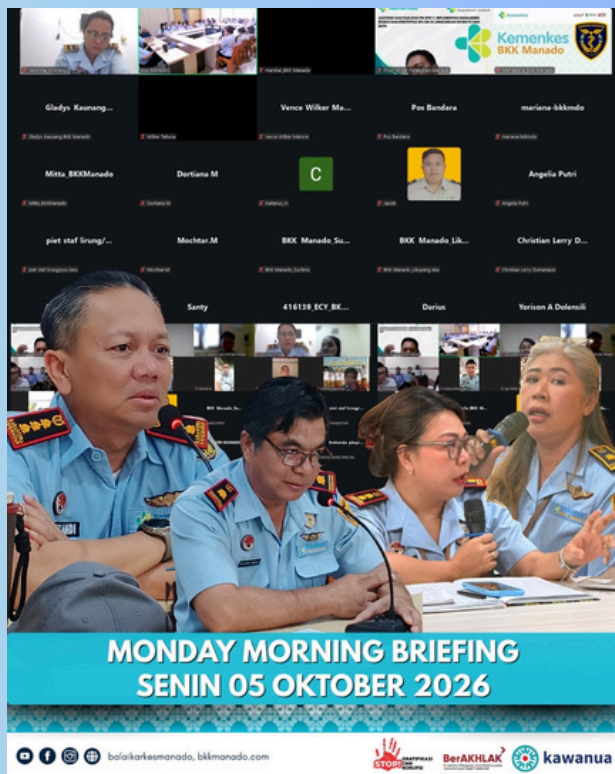


BERITA KESEHATAN LAINNYA

Pada minggu epidemiologi ke 40, dilaporkan 4 kasus kematian Demam Lassa di Nigeria

Situasi penyakit menular pada minggu ke-40 menunjukkan bahwa kasus ISPA di Indonesia mencapai 498.707 kasus, menurun dibandingkan minggu ke-39 yang berjumlah 511.560 kasus, sementara di Sulawesi Utara pada minggu ke-39 tercatat 2.582 kasus, mengalami peningkatan dari minggu ke-39 yang berjumlah 2.382 kasus.

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-40 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukan peningkatan kasus ISPA, selanjutnya Diare Akut, ILI, GHPR, Dengue dan malaria, konfirmasi masih berfluktuasi.



DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT
INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN
TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU
PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS
ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS
BARANG

DISTRIBUSI
PENERBITAN DOKUMEN
KEKARANTINAAN PADA
ALAT ANGKUT, ORANG,
DAN BARANG

MEDIA EDUKASI

Disease Alert **ISPA** (Infeksi Saluran Pernapasan Akut)

Waspada di Tengah Kabut Asap Karhutla!

Situasi Terkini

Berdasarkan data SKDR Indonesia, kasus ISPA di Indonesia hingga saat ini mencapai **498.707** kasus. Sementara itu, di Provinsi Sulawesi Utara tercatat **2.582** kasus.

Saat ini, berbagai wilayah di Indonesia mengalami kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang menyebabkan penurunan kualitas udara dan meningkatkan risiko gangguan saluran pernapasan. Kondisi ini perlu diwaspadai karena paparan asap dapat memperburuk kesehatan saluran pernapasan, terutama pada kelompok rentan seperti anak-anak, lansia, ibu hamil, dan penderita penyakit kronis.

Gejala

- Batuk, baik kering maupun berdahak.
- Pilek atau hidung tersumbat.
- Sakit tenggorokan.
- Demam ringan.
- Sesak napas pada kasus berat.

Penyebab

ISPA disebabkan oleh virus dan bakteri yang dapat menyebar melalui percikan droplet saat penderita batuk, bersin, atau berbicara, serta melalui kontak dekat. Paparan polusi udara dan asap karhutla juga dapat mengiritasi saluran pernapasan dan memperburuk gejala ISPA.

Cara Penularan

- Percikan droplet saat batuk atau bersin.
- Kontak dekat dengan penderita.
- Kontak dengan tangan atau permukaan yang terkontaminasi.

Penilaian Resiko

- **Global:** Polusi udara dapat meningkatkan gangguan pernapasan.
- **Wilayah:** Daerah terdampak kabut asap berisiko lebih tinggi.
- **Individu:** Anak-anak, lansia, ibu hamil, dan penderita penyakit kronis lebih rentan.

Upaya Pencegahan

- Gunakan masker saat kualitas udara buruk.
- Batasi aktivitas di luar ruangan.
- Jaga kebersihan tangan dan terapkan etika batuk.
- Jaga kualitas udara di dalam rumah.

Rekomendasi

- tingkatkan surveilans kasus ISPA.
- Pantau kualitas udara dan edukasi masyarakat.
- Cegah karhutla dan lindungi kelompok rentan.
- Segera ke fasilitas kesehatan jika gejala memburuk.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



Listeriosis

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-39 :

+8
Total kematian : +1

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Cina
Spanyol



COVID-19

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-39 :

+11.758
Total kematian : +127

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Thailand
Korea Selatan
Cina



Avian Influenza A(H9N2)

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-39 :

+1

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Cina



West Nile

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-39 :

+63
Total kematian : +1

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Italia
Yunani
Serbia
Albania
Spanyol
Kroasia
Prancis
Kosovo
Bulgaria
Belanda
Belgia



Virus Hanta

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-39 :

+11

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Panama
Korea Selatan

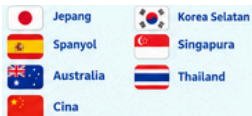


Legionellosis

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-39 :

+163
Total kematian : +2

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Jepang
Spanyol
Australia
Cina
Korea Selatan
Singapura
Thailand

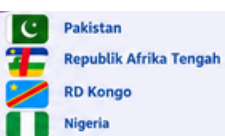


Polio

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-39 :

+8

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Pakistan
Republik Afrika Tengah
RD Kongo
Nigeria

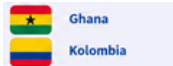


Demam Kuning

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-39 :

+19
Total kematian : +2

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Ghana
Kolombia



Demam Lassa

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-39 :

+29
Total Kematian : +4

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Nigeria



Ebola

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-39 :

+1
Total kematian : +1

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Kenya
(kasus dengan riwayat perjalanan ke RD Kongo)



Meningokokus

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-39 :

+37

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



Cina
Uruguay
Amerika Serikat
Jepang
Spanyol
Australia



Mpox

Total tambahan kasus
terkonfirmasi Minggu-39 :

+1.799

Negara yang melaporkan penambahan kasus :



RD Kongo
Angola
Spanyol

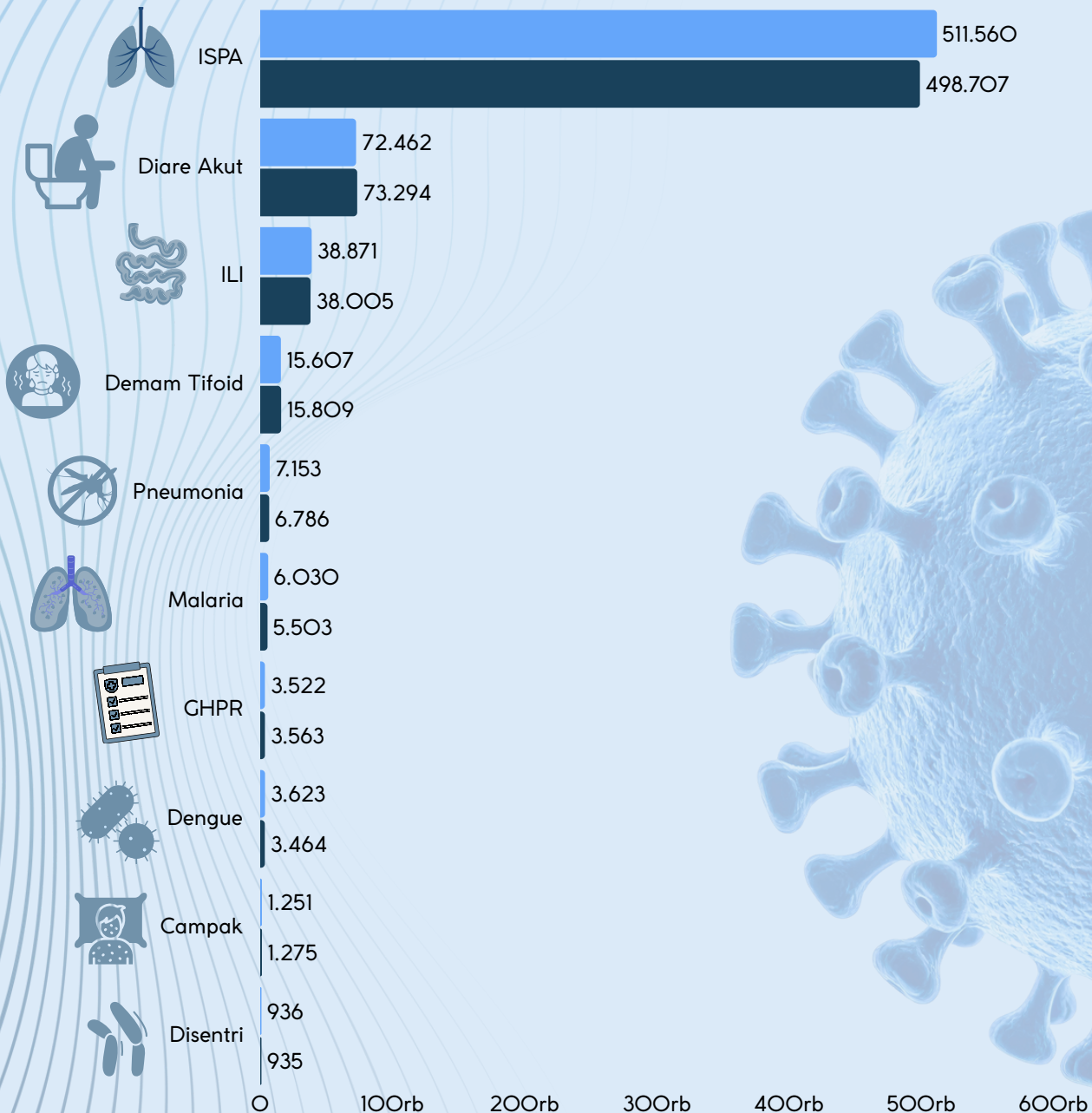


SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Perbandingan Penyakit Minggu-39 dan Minggu-40

● M-39 ● M-40

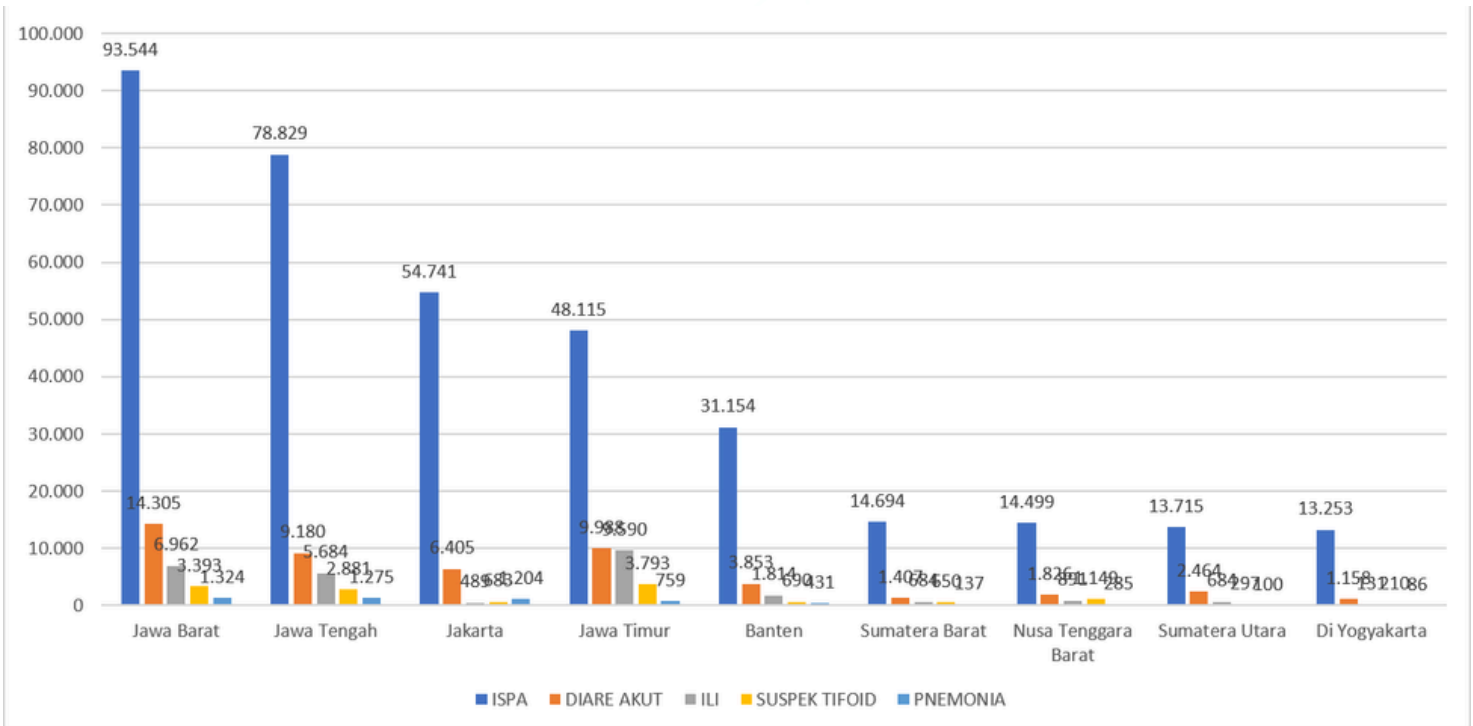


Grafik perkembangan penyakit menunjukkan tren yang bervariasi, dengan sebagian penyakit mengalami penurunan kasus dan sebagian lainnya mengalami peningkatan. ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada SKDR, yaitu sebanyak 511.560 kasus pada M-39, kemudian menurun menjadi 498.707 kasus pada M-40, atau turun sebesar 2,5% sebanyak 12.853 kasus. Sementara itu, Demam Tifoid mencatat peningkatan jumlah kasus terbesar, yaitu sebanyak 202 kasus, dari 15.607 kasus pada M-39 menjadi 15.809 kasus pada M-40, atau meningkat sebesar 1,3%. Di sisi lain, Malaria mengalami penurunan persentase terbesar, yaitu sebesar 8,7% atau turun 527 kasus, dari 6.030 kasus pada M-39 menjadi 5.503 kasus pada M-40.

KEWASPADAAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT MENULAR DI PINTU MASUK SULAWESI UTARA



DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT MENURUT PROVINSI ASAL



Berdasarkan distribusi kasus menurut jenis penyakit dan provinsi, ISPA merupakan penyakit dengan jumlah kasus paling dominan dibandingkan penyakit lainnya. Kasus ISPA tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 93.544 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 78.829 kasus dan Jakarta sebanyak 54.741 kasus.

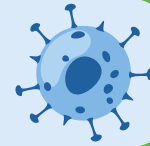
Pada Diare Akut, kasus tertinggi ditemukan di Jawa Barat sebanyak 14.305 kasus, diikuti Jawa Timur sebanyak 9.988 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 9.180 kasus. Sementara itu, kasus ILI tertinggi tercatat di Jawa Timur sebanyak 9.590 kasus, diikuti Jawa Barat sebanyak 6.962 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 5.684 kasus.

Untuk Suspek Tifoid, jumlah kasus tertinggi ditemukan di Jawa Timur sebanyak 3.793 kasus, diikuti Jawa Barat sebanyak 3.393 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 2.881 kasus. Sedangkan kasus Pneumonia tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 1.324 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 1.275 kasus dan Jakarta sebanyak 1.204 kasus.

Secara keseluruhan, Jawa Barat menunjukkan jumlah kasus tertinggi untuk ISPA, Diare Akut, dan Pneumonia, sedangkan Jawa Timur memiliki jumlah kasus tertinggi untuk ILI dan Suspek Tifoid.



SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



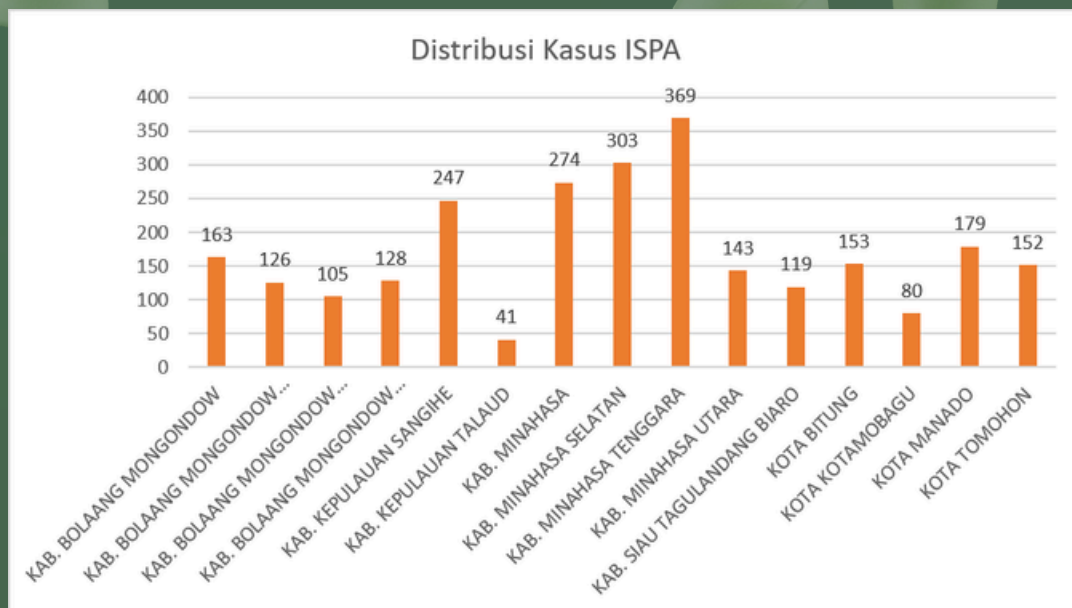
Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-37	M-38	M-39	M-40
ISPA	2.193	2.418	2.382	2.582
Diare Akut	418	430	407	399
GHPR	151	188	198	202
ILI	275	285	227	315
Suspek Dengue	15	14	13	12
Malaria Konfirmasi	4	10	27	50

- **ISPA** menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, menunjukkan masih tingginya aktivitas penyakit saluran pernapasan di Sulawesi Utara.
- **Diare Akut** yang tinggi perlu menjadi perhatian terhadap faktor higiene, sanitasi, kualitas air, dan keamanan pangan.
- **GHPR** tetap tinggi, menunjukkan masih adanya risiko paparan masyarakat terhadap hewan penular rabies sehingga diperlukan kewaspadaan dan penanganan kasus secara cepat.
- **ILI** masih ditemukan, jumlahnya meningkat. Hal ini dapat dipengaruhi oleh definisi kasus ILI yang lebih spesifik serta cakupan jejaring pelaporan yang lebih terbatas
- **Suspek Dengue dan Malaria** menunjukkan penyakit tular vektor masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diwaspadai, pada M-40 malaria mengalami peningkatan dan harus tetap memperhatikan kondisi lingkungan serta distribusi kasus menurut wilayah.

Pemantauan tren mingguan dan distribusi kasus perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendeteksi peningkatan kasus secara dini dan menentukan prioritas intervensi.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Berdasarkan data SKDR minggu ke-40 tahun 2026, total kasus ISPA di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 2.582 kasus yang tersebar di 15 Kabupaten/Kota. Rata-rata kasus per Kabupaten/Kota adalah sekitar 172 kasus, yang digunakan sebagai patokan untuk melihat wilayah dengan jumlah kasus di atas atau di bawah rata-rata provinsi.

Sebanyak 5 Kabupaten/Kota berada di atas rata-rata, yaitu Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai wilayah dengan kasus tertinggi sebanyak 369 kasus, diikuti Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 303 kasus, Kabupaten Minahasa sebanyak 274 kasus, Kabupaten Kepulauan Sangihe sebanyak 247 kasus, dan Kota Manado sebanyak 179 kasus. Sementara itu, 10 Kabupaten/Kota berada di bawah rata-rata, dengan jumlah kasus terendah tercatat di Kabupaten Kepulauan Talaud sebanyak 41 kasus.

Wilayah yang berada di bawah rata-rata perlu diverifikasi kelengkapan pelaporannya, karena rendahnya jumlah kasus belum tentu mencerminkan kondisi sebenarnya dan dapat berkaitan dengan adanya kasus yang belum dilaporkan (missing report) dari fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, seluruh Kabupaten/Kota, baik yang berada di atas maupun di bawah rata-rata, tetap perlu mendapat perhatian dalam upaya pengendalian kesehatan serta peningkatan kelengkapan dan ketepatan pelaporan di setiap Kabupaten/Kota.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



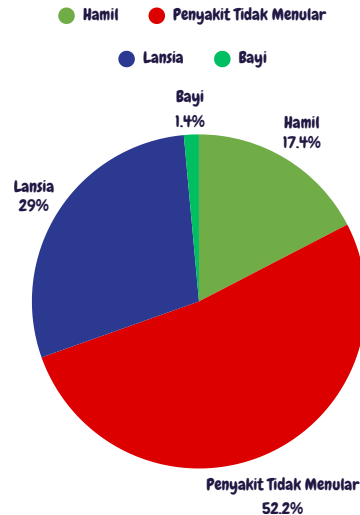
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 39	ALERT PADA MINGGU KE 40	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	Puskesmas Paniki	-	GHPR (4 Kasus)	Terverifikasi
	Puskesmas Talawaan	GHPR (2 Kasus) ISPA (6 Kasus)	Diare Akut (3 Kasus) GHPR (4 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (9 Kasus) ISPA (8 Kasus)	GHPR (9 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Miangas	Puskesmas Miangas	ISPA (4 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	Diare Akut (7 Kasus) GHPR (4 Kasus)	ISPA (38 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	GHPR (1 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	Malaria konfirmasi (1 Kasus) GHPR (2 Kasus)	Diare Akut (5 Kasus) ISPA (47 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (1 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Beo	Puskesmas Beo	GHPR (1 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	GHPR (1Kasus) ISPA (8 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	Diare Akut (3 Kasus) ISPA (15 Kasus)	GHPR (5 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Lirung	Puskesmas Lirung	-	-	Terverifikasi



PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-40, tercatat sebanyak 69 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT /SKLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 36 layanan (52,2%), pelayanan lansia sebanyak 20 layanan (29%) pelayanan ibu hamil sebanyak 12 layanan (17,4%) dan pelayanan bayi 1 layanan (1,4%).



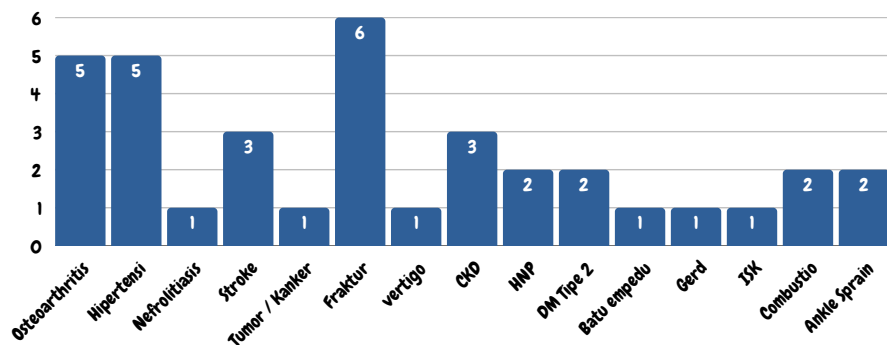
PEMERIKSAAN PENUMPANG UNTUK PENERBITAN SKLT

Tidak ditemukan Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-40



PEMERIKSAAN KRU TRANS NUSA

Diagnosa Penyakit Tidak Menular



Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-40, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi diantaranya yaitu Pemeriksaan Kru, Pemeriksaan Kesehatan, dan Penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT). Berdasarkan jenis penyakit tidak menular pada diagram diatas, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Fraktur.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-40 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 7 layanan rujukan pasien. 4 layanan dari Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado dan 3 layanan dari Pelabuhan Manado. Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



PELAYANAN RUJUKAN DARI RS SENTRA
MEDIKA MINUT MENUJUBANDARA
INTERNASIONAL SAM RATULANGI
MANADO

PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

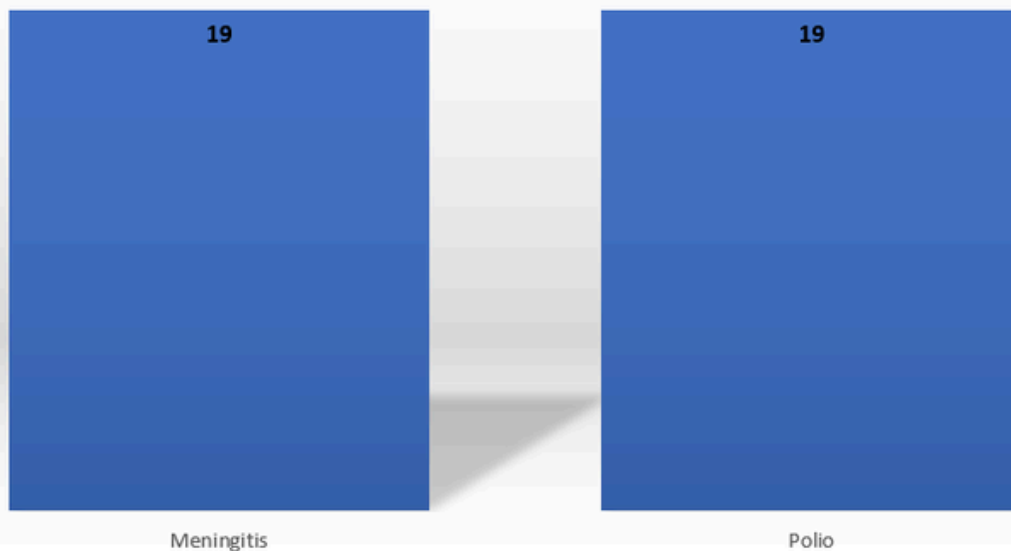
Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.



PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL

Jumlah Pelayanan Vaksinasi International di BKK Manado pada minggu ke 40 tahun 2026

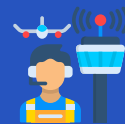


Berdasarkan grafik diatas, vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-40 terdapat 38 pelayanan vaksinasi yang terdiri dari 19 layanan vaksin meningitis, dan 19 layanan vaksin polio.

BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.



PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



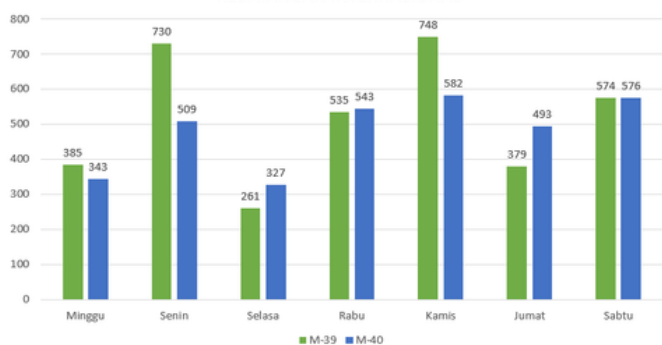
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-40 mencapai 3.373 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-39 dengan jumlah 3.612 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-40 dengan minggu ke-39 tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 582 orang, terjadi penurunan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 748 orang.

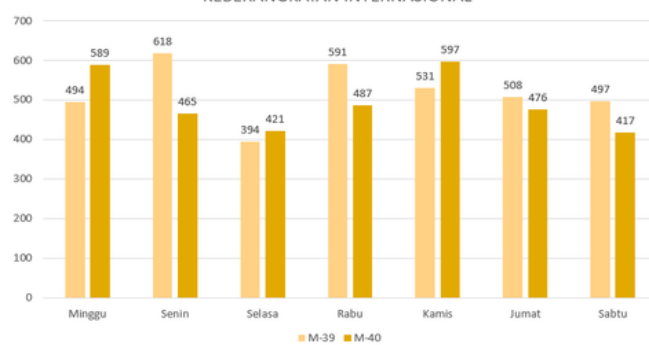
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-40 mencapai 3.452 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-39 dengan jumlah 3.633 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-40 dengan minggu ke-39, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-40 yaitu pada hari Kamis berjumlah 597 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan hari Kamis di minggu sebelumnya dengan jumlah 531 orang.

KEDATANGAN INTERNASIONAL



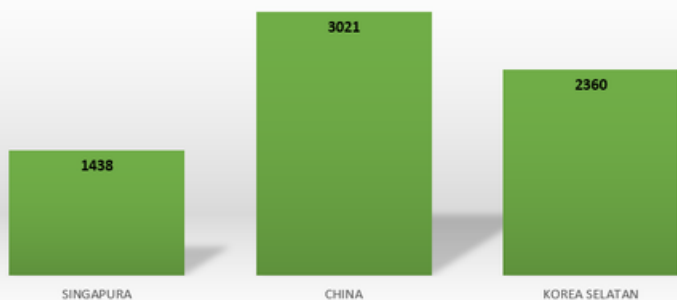
KEBERANGKATAN INTERNASIONAL



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-40

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Singapura, China dan Korea Selatan
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.021 orang, sedangkan pelaku perjalanan yang berasal dari Korea Selatan sebanyak 2.360 orang, dan Singapura sebanyak 1.438 orang

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

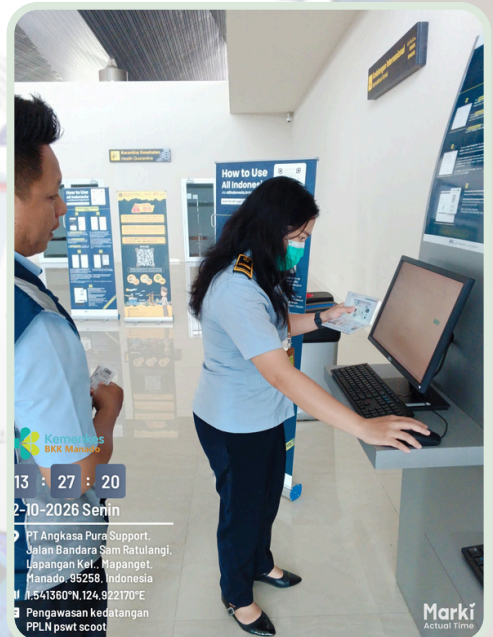
TOTAL ISIAN
ALL INDONESIA
2.921

Bergejala
0

Daerah Terjangkit
5

Tidak Bergejala
2.916

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 40 terdapat 5 PPLN dari daerah terjangkit. Seluruh PPLN dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan dilakukan wawancara untuk konfirmasi gejala. Hasil pemeriksaan menggunakan thermal scan tidak terdapat tanda dan gejala penyakit potensial wabah/klb.



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala ▾	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	92.481	127	0	63	92.291
2.	Indonesia	74.118	87	0	35	73.996
3.	Singapore	69.572	63	0	88	69.421
4.	Saudi Arabia	27.207	47	0	14	27.146
5.	Thailand	14.585	17	0	55	14.513
6.	China	34.285	14	0	24	34.247
7.	Australia	25.837	12	0	30	25.795
8.	Japan	15.565	11	0	14	15.540
9.	null	7.099	11	0	18	7.070
10.	India	6.077	11	0	15	6.051

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN bergejala berasal dari negara Malaysia, yang mana malaysia menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan, hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia khususnya wilayah timur melalui pintu masuk bandara sam ratulangi.

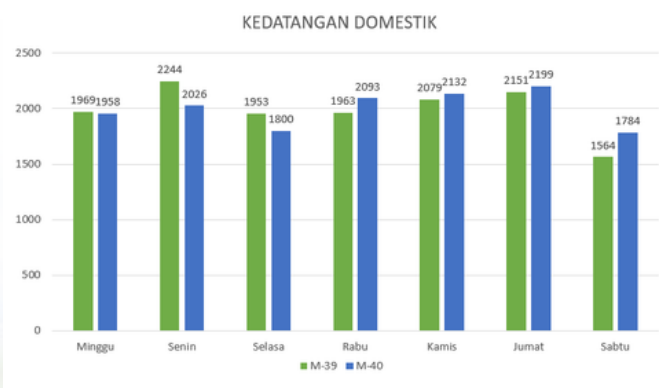


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



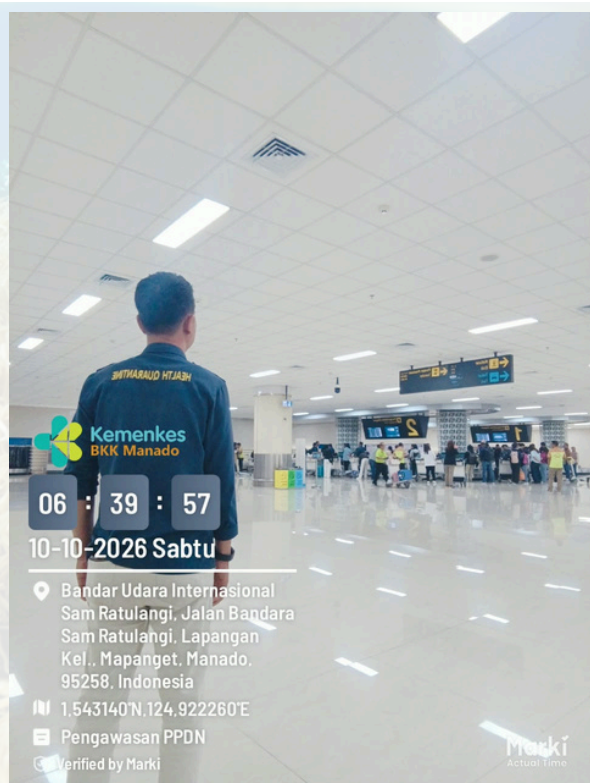
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-40 mencapai 13.992 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-39 dengan jumlah kedatangan PPDN 13.923 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-40 dengan minggu ke-39, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 2.199 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan hari Senin di minggu ke-39 dengan jumlah 2.151 orang.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-40 mencapai 15.328 orang, mengalami peningkatan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-39 yang mencapai 13.752 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-40 dengan minggu ke-39, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Sabtu berjumlah 2.514 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Sabtu pada Minggu ke-39 dengan jumlah 1.806 orang.

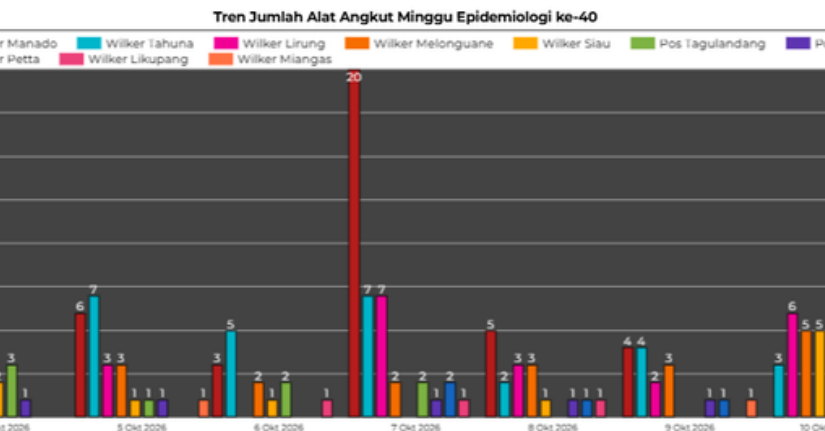




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

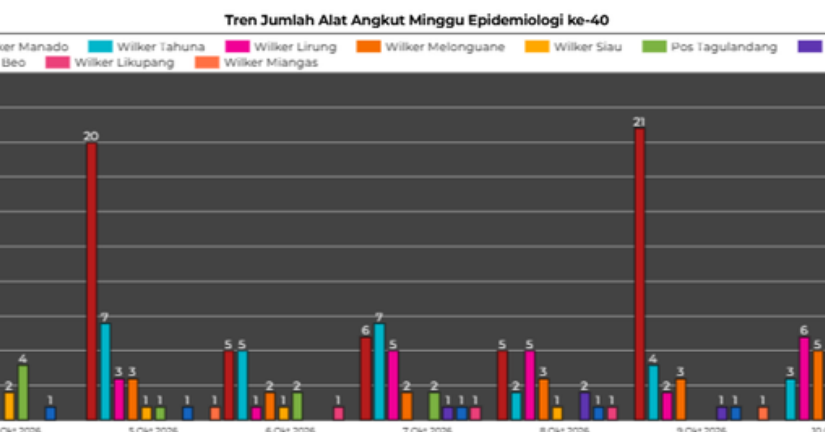


Distribusi Kedatangan Kapal



Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-40** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 157 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 43 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Rabu yaitu sebanyak 42 kapal kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

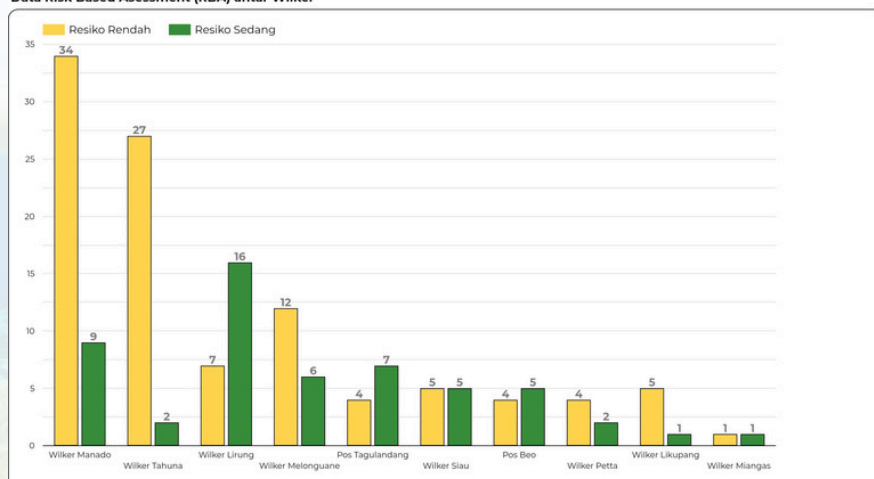
Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-40** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 175 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 61 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Senin yaitu sebanyak 37 kapal keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan

Data Risk Based Assessment (RBA) antar Wilker



Pada **Minggu ke-40** pemeriksaan kapal berjumlah 157 kapal. Berdasarkan laporan *Risk Based Assesment* (RBA) alat angkut dengan risiko rendah berjumlah 103 kapal dan risiko sedang berjumlah 54 kapal. Pengawasan kapal dilakukan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal.

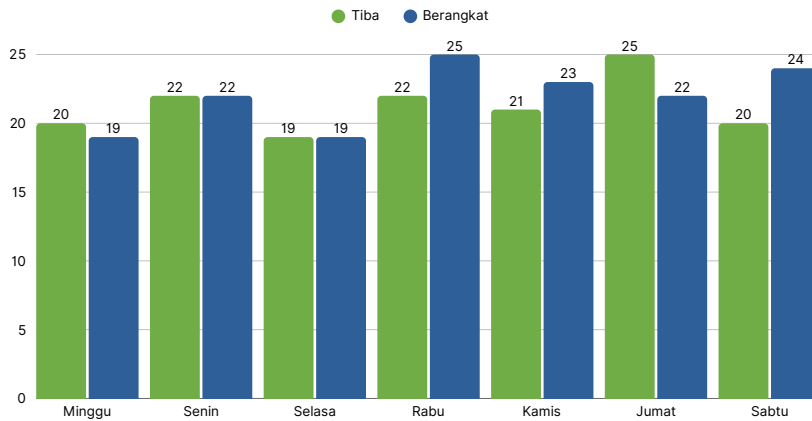




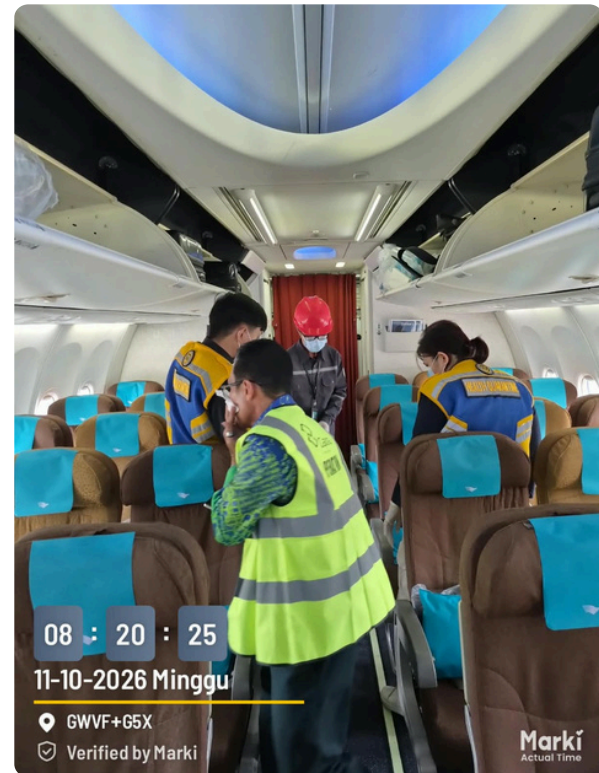
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



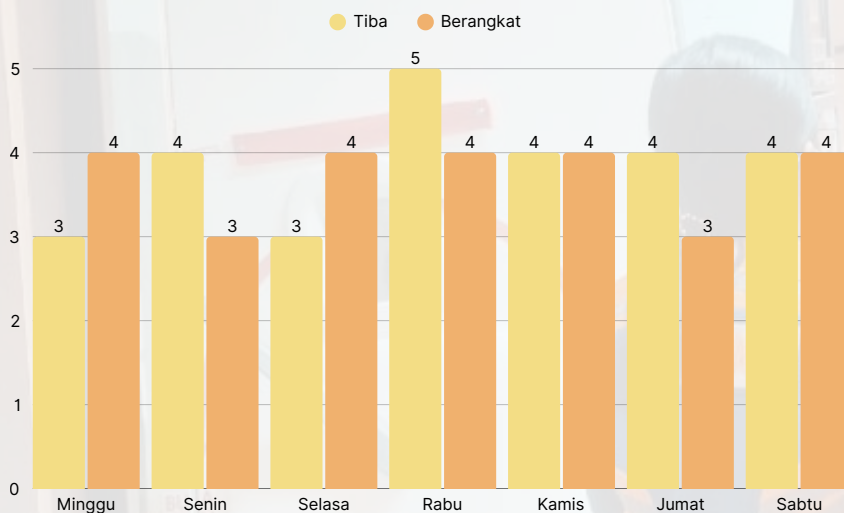
Distribusi Pesawat Domestik



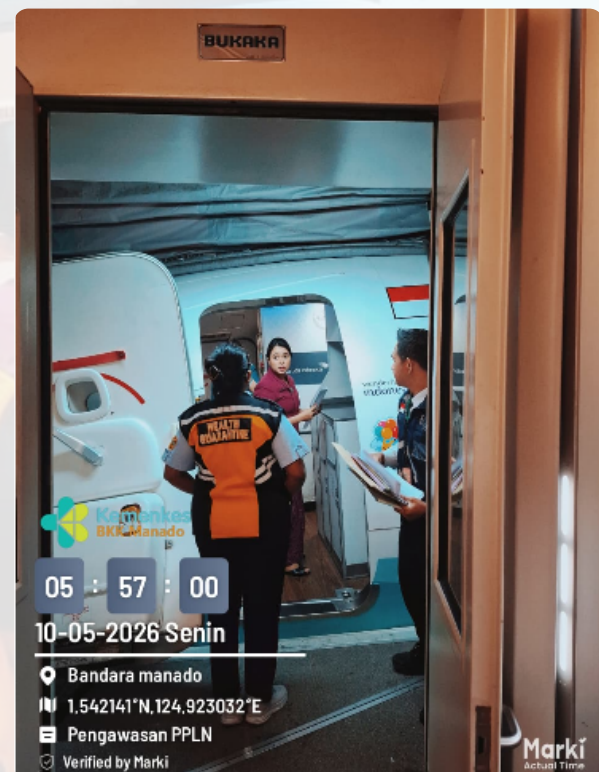
Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat domestik pada **Minggu ke-40** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 149 kedatangan dan jumlah keberangkatan pesawat sebanyak 154 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional

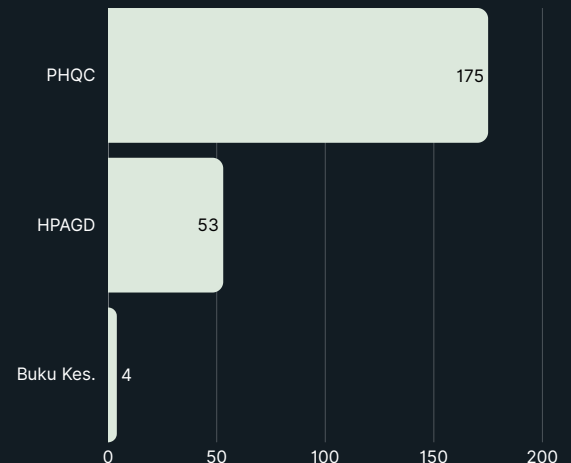


Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat internasional pada **Minggu ke-40** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 27 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 26 keberangkatan.



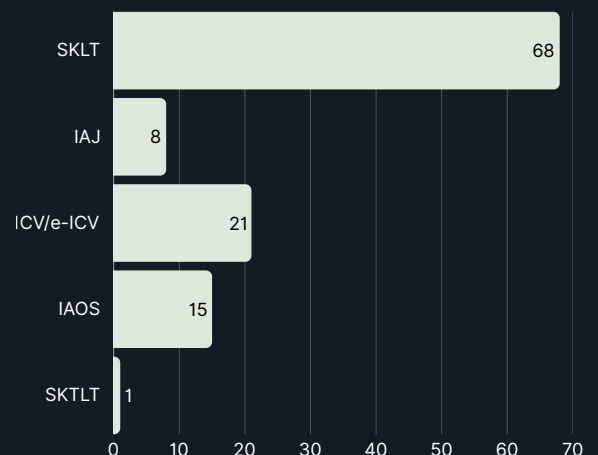
DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

DOKUMEN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT



Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-40 dengan jumlah 232 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 175 (75,4%) dokumen. selain itu juga dilakukan pengawasan dan validasi dokumen HPAGD pada penerbangan internasional sebanyak 53 (23%).

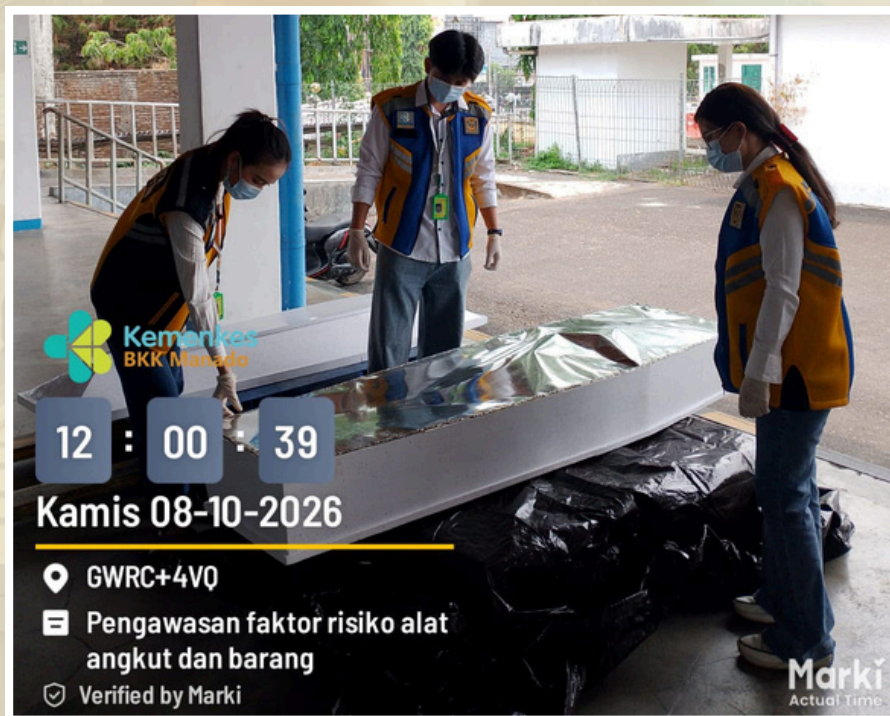
DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG



Pada minggu epidemiologi ke-40 terdapat pencatatan pada 5 dokumen kesehatan pada orang sebanyak 113 dokumen yang telah diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 68 (61%) dokumen dan penerbitan ICV/e-ICV sebanyak 21 (18,5%) dokumen.



PENGAWASAN BARANG (JENAZAH)



Gambar diatas menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

Pada **minggu ke-40**, tercatat sebanyak **14** jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari :

1. Jenazah Berangkat
 - 2 Jenazah Berangkat dari Bandar Udara Sam Ratulangi Manado
 - 6 Jenazah Berangkat dari Wilayah Kerja/Pelabuhan Manado
2. Jenazah Tiba
 - 4 Jenazah Tiba di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado
 - 1 Jenazah Tiba di Wilayah Kerja/Pelabuhan Siau
 - 1 Jenazah Tiba di Wilayah Kerja/Pelabuhan Melonguane

Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke 40 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 8 surat ijin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan.



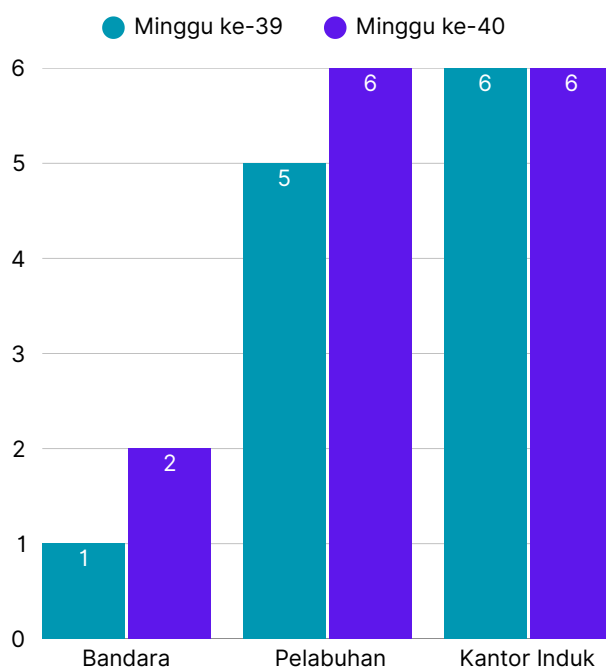
PENGAWASAN BARANG (SAMPEL)



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah **164 sampel** (Serum dan Spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



Jumlah Penerbitan SIAJ dan Surat Rekomendasi Sampel



Sumber : Data Internal

DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL

Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke 40 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak **8 surat** ijin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan, terdapat pula **6 surat** rekomendasi dari lab prodia pengiriman sampel yang diterbitkan melalui kantor induk sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.

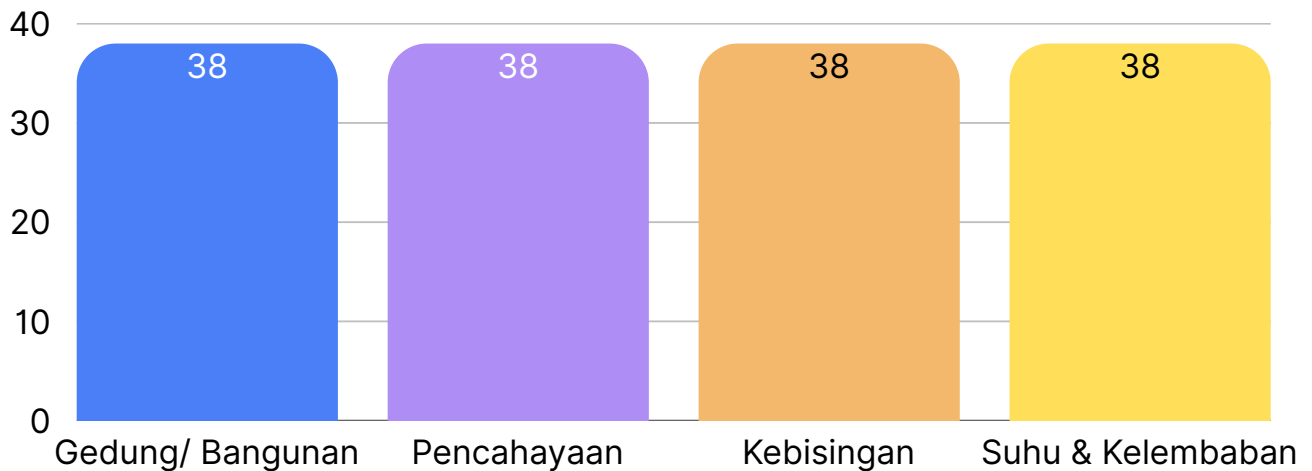
Sumber : Data Internal



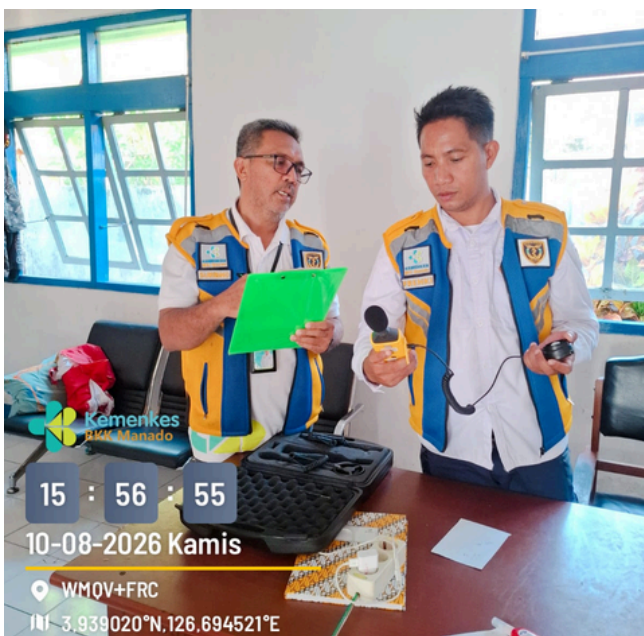
PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Inspeksi Sanitasi Gedung/ Bangunan

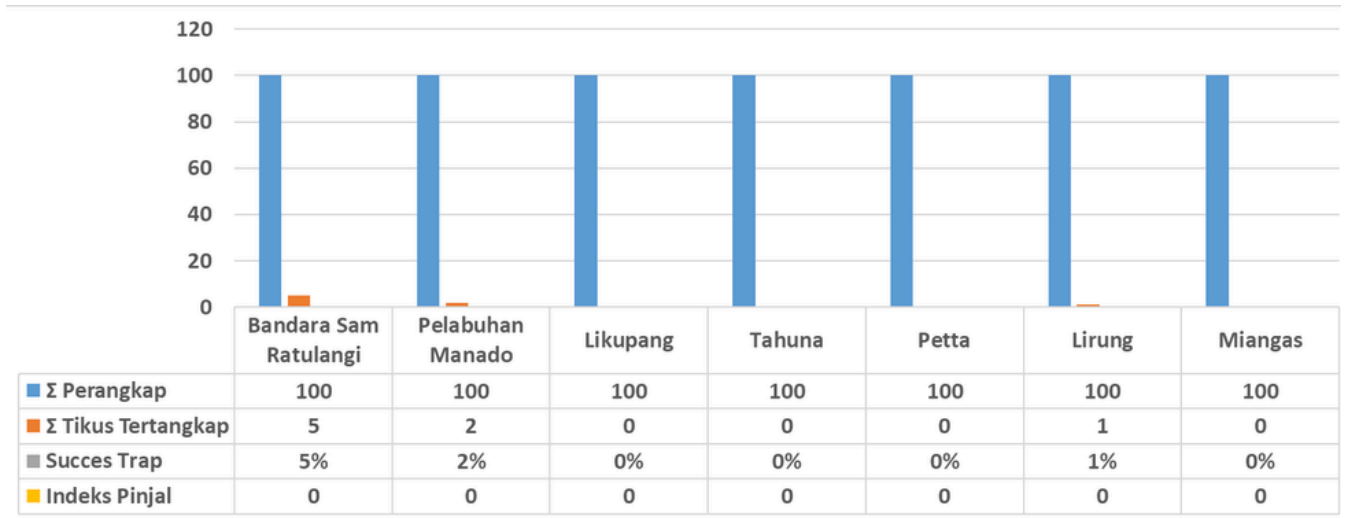


Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kualitas kesehatan lingkungan, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado secara rutin melaksanakan pengawasan sanitasi gedung dan bangunan di seluruh wilayah kerja. Pengawasan ini mencakup pemeriksaan kondisi ventilasi, pencahayaan, kebersihan ruangan, pengelolaan limbah, serta pengukuran parameter fisik lingkungan seperti tingkat kebisingan, intensitas cahaya, suhu dan kelembaban udara. Pada minggu ini, kegiatan pengawasan telah dilaksanakan di 38 lokasi gedung dan bangunan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, seluruh lokasi (100%) dinyatakan memenuhi persyaratan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat terus mendukung terwujudnya lingkungan kerja dan pelayanan publik yang sehat, aman, nyaman serta memenuhi standar kesehatan lingkungan.



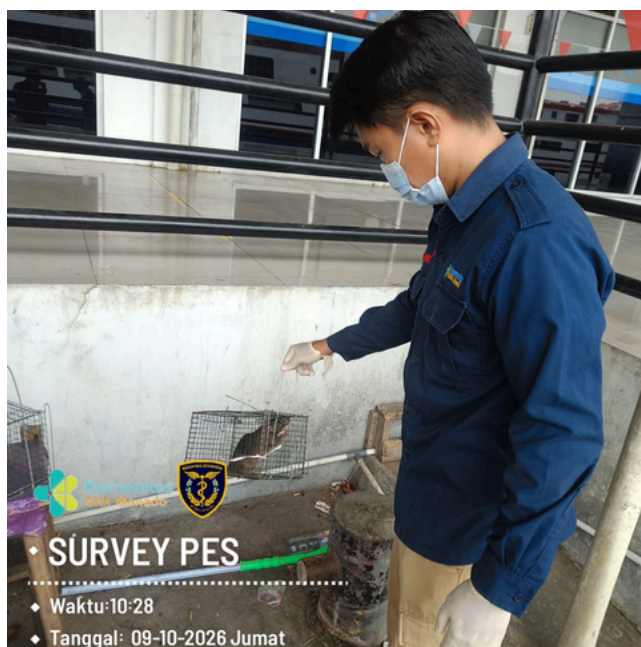


PELAKSANAAN SURVEI PES DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam upaya memantau faktor risiko penyakit zoonosis, Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado melaksanakan survei pes di wilayah kerja bandara dan pelabuhan laut dengan memasang 100 perangkap tikus pada setiap lokasi pengamatan. Hasil surveilans menunjukkan sebanyak 5 ekor tikus tertangkap di wilayah Bandara dengan nilai sukses trap 5%, wilker Pelabuhan Laut Manado 2 ekor tikus tertangkap dengan nilai success trap 2%, dan wilker Pelabuhan Laut Lirung 1 ekor tikus tertangkap dengan nilai sukses trap 1%. Sebaliknya, wilker Pelabuhan Laut Likupang, Tahuna, Petta, dan Miangas, tidak ditemukan tikus tertangkap pada periode pengamatan dengan nilai success trap 0%.

Hasil tersebut menunjukkan adanya aktivitas tikus di wilayah Bandara, Pelabuhan Laut Manado dan Lirung, sehingga diperlukan pemantauan serta pengendalian secara berkelanjutan. Adapun wilayah pelabuhan lainnya menunjukkan kondisi yang relatif terkendali berdasarkan hasil surveilans pada periode pelaporan.





KESIMPULAN



1. BERDASARKAN PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN :

- JUMLAH PELAKU PERJALANAN DOMESTIK DAN INTERNASIONAL PADA PESAWAT BERJUMLAH 36.145 PENUMPANG DENGAN JUMLAH PESAWAT TIBA DAN BERANGKAT 356 PESAWAT.
- JUMLAH PELAKU PERJALANAN PADA KAPAL TIBA DAN BERANGKAT BERJUMLAH 23.208 PENUMPANG DENGAN JUMLAH KAPAL TIBA DAN BERANGKAT 332 KAPAL.

2. BERDASARKAN PENGAWASAN ALAT ANGKUT :

- JUMLAH PESAWAT TIBA DOMESTIK BERJUMLAH 149 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT DOMESTIK BERJUMLAH 154 PESAWAT
- JUMLAH PESAWAT TIBA INTERNASIONAL BERJUMLAH 27 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT INTERNASIONAL BERJUMLAH 26 PESAWAT
- JUMLAH KEDATANGAN KAPAL PADA BEBERAPA WILAYAH KERJA BERJUMLAH 157 KAPAL DAN JUMLAH KEBERANGKATAN KAPAL 175 KAPAL

3. BERDASARKAN PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS:

- SEBANYAK 69 PELAYANAN KESEHATAN DI BKK KELAS I MANADO. LAYANAN KESEHATAN DILAKUKAN MELALUI POLIKLINIK MAUPUN MELALUI PENERBITAN SKLT /SKTLT. JENIS PELAYANAN TERBANYAK YAITU PADA PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) SEBANYAK 36 LAYANAN (52,2%), PELAYANAN LANSIA SEBANYAK 20 LAYANAN (29%) PELAYANAN IBU HAMIL SEBANYAK 12 LAYANAN (17,4%) DAN PELAYANAN BAYI 1 LAYANAN (1,4%)..
- SEBANYAK 7 LAYANAN RUJUKAN PASIEN TERDIRI DARI 4 LAYANAN BERASAL DARI BANDARA INTERNASIONAL SAM RATULANGI MANADO DAN 4 LAYANAN DARI PELABUHAN MANADO
- SEBANYAK 36 PELAYANAN VAKSINASI YANG TERDIRI DARI 19 LAYANAN VAKSIN MENINGITIS, DAN 19 LAYANAN VAKSIN POLIO.

4. BERDASARKAN PENGAWASAN DOKUMEN YANG DITERBITKAN :

- SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH BERJUMLAH 8 SURAT DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL BERJUMLAH 6 SURAT.
- DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT DENGAN TOTAL 232 DOKUMEN.
- DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG DENGAN TOTAL TERDAPAT 113 DOKUMEN KESEHATAN.

5. BERDASARKAN PENGAWASAN BARANG :

- TERDAPAT 14 JENAZAH DENGAN 8 JENAZAH BERANGKAT DAN 6 JENAZAH TIBA
- JUMLAH SAMPEL YANG DIKIRIM BERJUMLAH 164 SAMPEL

6. BERDASARKAN KEGIATAN PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN:

- HASIL PENGAWASAN SANITASI GEDUNG/ BANGUNAN PADA 38 LOKASI MENUNJUKKAN BAHWA SELURUH LOKASI (100%) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN LINGKUNGAN
- PENGUKURAN TINGKAT KEBISINGAN, PENCAHAYAAN, SUHU DAN KELEMBABAN DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT

7. BERDASARKAN PELAKSANAAN KEGIATAN SURVEI PES :

- SURVEI PES DI BANDARA SAM RATULANGI DIPEROLEH HASIL 5 TIKUS TERTANGKAP DENGAN SUCCES TRAP 5%
- SURVEI PES DI WILKER PELABUHAN LAUT MANADO DIPEROLEH HASIL 2 TIKUS TERTANGKAP DENGAN SUCCES TRAP 2%
- SURVEI PES DI WILKER PELABUHAN LAUT LIRUNG DIPEROLEH HASIL 1 TIKUS TERTANGKAP DENGAN SUCCES TRAP 1%.
- SURVEI PES DI WILKER PELABUHAN LAUT LIKUPANG, TAHUNA, PETTA DAN MIANGAS DIPEROLEH HASIL 0 TIKUS TERTANGKAP, SUCCES TRAP 0%, INDEKS PINJAL 0.

8. SELURUH PPLN TELAH MENGISI ALL INDONESIA, NAMUN MASIH TERDAPAT PENUMPANG YANG BELUM MENGISI SSHP.

9. SELAMA PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN, TIDAK DITEMUKAN KASUS PELANGGARAN DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO.



REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk dapat menilai dan memverifikasi status Risk Based Assessment (RBA) pada pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang
- ✓ Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut
- ✓ Pengawasan sanitasi gedung dan bangunan perlu dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan untuk mempertahankan capaian 100 persen memenuhi syarat serta memastikan lingkungan kerja dan pelayanan publik tetap sehat, aman dan nyaman.
- ✓ Perlu dilakukan pemantauan dan pengendalian populasi tikus secara berkala terutama di wilayah Bandara, Pelabuhan Laut Manado dan Lirung, serta mempertahankan upaya pencegahan di lokasi dengan hasil sukses trap 0% guna meminimalkan risiko penularan penyakit.

Kanker Saluran Pernapasan

Pengertian

Kanker saluran pernapasan merujuk pada berbagai jenis kanker yang dapat terjadi di saluran pernapasan manusia. Saluran pernapasan meliputi paru-paru, trakea (kerongkongan), bronkus, dan jaringan terkait lainnya. Kanker saluran pernapasan terjadi ketika sel-sel di dalam saluran pernapasan mengalami pertumbuhan yang tidak terkendali dan berubah menjadi sel-sel ganas.



Penyebab

1. Merokok
2. Paparan Asbes: Paparan jangka panjang terhadap serat asbes dapat meningkatkan risiko terkena kanker paru-paru dan mesotelioma (kanker pleura).
3. Paparan Radon: Paparan gas radon yang berasal dari tanah dan batu di sekitar rumah dapat meningkatkan risiko kanker paru-paru.
4. Polusi Udara.
5. Riwayat Keluarga

Gejala

1. Batuk kronis yang tidak sembuh atau berdarah.
2. Sesak napas atau sulit bernapas.
3. Nyeri dada atau ketidaknyamanan di dada.
4. Suara serak atau perubahan suara.
5. Kelelahan yang tidak wajar.
6. Penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas.
7. Infeksi pernapasan berulang.



Pengobatan

1. Bedah: Operasi untuk mengangkat tumor atau bagian saluran pernapasan yang terkena.
2. Kemoterapi: Penggunaan obat-obatan kanker untuk membunuh sel-sel kanker.
3. Radioterapi: Penggunaan sinar energi tinggi untuk menghancurkan sel-sel kanker.
4. Imunoterapi: Pengobatan yang merangsang sistem kekebalan tubuh untuk melawan kanker.
5. Terapi Target

Pencegahan

1. Berhenti Merokok
2. Mengurangi Paparan Lingkungan Berbahaya:
Hindari paparan asbes, radon, dan polusi udara yang tinggi.
3. Pola Hidup Sehat



TIM PENYUSUN BULETIN EPIDEMIOLOGI BKK KELAS I MANADO

Pelindung:

drg. Resi Arisandi, MM, MH, SH

Pemimpin Redaksi:

dr. Noula T. Rembet, M.Kes

Tim Penulis:

1. Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

1. Neni Yunita, SKM
2. Tanya J. C. Wijaya, SKM
3. Andrey Ranonto, SKM
4. Diana Kusumawati, S.Kep
5. Gabriella, SKM

2. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

1. Fitrah Faturohman, S.H
2. Febe Eunike Rumajar, S.Kep

3. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

1. Dortiana Manik, Amd

4. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

1. dr. Marshal S. L. Raming

Tim Desain Layout:

1. Angelia Putri Susetyo, S.Kep
2. Kaitanus Horokubun
3. Rosanty Rizkha Agustina, A.Md.Ak
4. Glory Chrisviany Isabel Kambu, S.Tr.Kom

Tim Publikasi:

1. Lynni Christy Pontoluli
2. Ketut Nirta, A.Md.
3. I Wayan Erjhon Puriaryana, A.Md.TE
4. Wulan Saskia Habel, SE

Tim Validasi dan Kontrol Kualitas:

1. dr. Noula T. Rembet, M.Kes
2. Dian Ekarini, SE, MM
3. Richard Victor Ombuh, S.ST, M.Kes
4. dr. Brian Julius Sumual, M.Kes
5. dr. Priska Y.M.C. Tolala, M.Kes

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik
<http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat



-PENOLAKAN- KARANTINA KESEHATAN PELAKU PERJALANAN



**TIBA DI INDONESIA
DALAM KEADAAN SAKIT ?**

**MENOLAK PROSES SKRINING
KARANTINA KESEHATAN**

SANKSI BAGI PELANGGAR



**DENDA PALING BANYAK
RP.500.000.000,00**

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 446 "Setiap Orang yang tidak mematuhi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah dan/ atau dengan sengaja menghalang-halangi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 400 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)."

PP Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 1063 ayat (1) Dalam hal pada saat kedatangan terdapat orang yang tidak bersedia dilakukan tindakan penanggulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1062 ayat (5) petugas Karantina Kesehatan berwenang merekomendasikan kepada pejabat imigrasi untuk dilakukan penangkalan



**PATUHI KARANTINA KESEHATAN DEMI
KESELAMATAN BERSAMA**

